

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat langkah atau tata cara operasional dalam melaksanakan penelitian. Menurut Irawan Soehartono, metode penelitian adalah suatu prosedur atau teknik menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Prosedur memberikan urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam penelitian, sedangkan teknik memberikan alat ukur apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.<sup>1</sup> Adapun untuk mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penyelidikan ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yakni suatu pendekatan penyelidikan yang memanfaatkan fakta yang terjadi di lapangan. Penyelidikan ini dilaksanakan dalam suatu kondisi ilmiah, yang sebelumnya perlu dilakukan keterlibatan terlebih dahulu oleh peneliti. Keterlibatan ini bertujuan untuk mengetahui peristiwa yang hendak diteliti sudah tampak atau belum.<sup>2</sup> Penelitian lapangan adalah studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung berdasarkan kriteria tempatnya. Penelitian ini kerap kali digunakan untuk memahami individu, kelompok, lembaga, dan latar tertentu secara mendalam.<sup>3</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diwujudkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk angka, melainkan data-data tersebut diperoleh melalui penjelasan atau uraian orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata atau kalimat.<sup>4</sup> Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural*

---

<sup>1</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 9.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 21.

<sup>3</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Pustaka Obor, 2014), 13.

<sup>4</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 49.

*setting*). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna (data yang sebenarnya), dan data tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek pada saat peneliti memasuki, setelah berada, dan setelah keluar dari subyek penelitian. Selain itu metode kualitatif juga dapat memberikan perincian yang lebih kompleks mengenai fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian.<sup>5</sup>

Berdasarkan metode penelitian di atas, peneliti berharap mendapatkan data penelitian yang bersifat induktif sehingga peneliti dapat menganalisis dan menelaah lebih dekat, mengakar dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran faktual dan akurat. Pada penyelidikan ini peneliti berupaya memberikan gambaran faktual mengenai peranan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam menekankan pemahaman Islam Nusantara.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah pemilihan tempat dan waktu tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti, sehingga tidak akan melebar dan menyilitkan atau menguburkan pencarian data.<sup>6</sup> Lokasi dari penelitian ini ialah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor yang berlokasi di Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Jawa Tengah 59171.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan tempat dimana penulis mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penyelidikan. Subyek tersebut yaitu mencakup Ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kayen, Badan Semi Otonom Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS) Rjalul Ansor dan segenap pengurus Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kayen.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 14-15.

<sup>6</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, 74.

#### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>7</sup>

1. Data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung dari informan yang paling berkaitan dengan fokus penyelidikan.<sup>8</sup> Yang mana pada penyelidikan ini informan primernya ialah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.
2. Sedangkan informasi sekunder ialah informasi pendukung yang biasanya bersumber dari dokumen-dokumen, biro stastik, koran dan majalah, ataupun media cetak atau digital lainnya.<sup>9</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode menghimpun informasi adalah tahap paling penting dalam suatu penyelidikan, sebab maksud dasar dalam penyelidikan ialah memperoleh informasi. Adapun metode penghimpunan informasi dalam penyelidikan ini ialah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada fenomena-fenomena yang diselidiki (beberapa data yang didapatkan dari hasil pengamatan ialah tempat, subjek, aktivitas, fenomena atau kejadian). Tujuan dari pengamatan ialah untuk memberikan penjelasan tentang suatu fenomena, guna memecahkan suatu permasalahan, untuk memahami tingkah laku individu, dan untuk mengulasnya.<sup>10</sup> Penulis melaksanakan pengamatan mengenai rangkaian dan rancangan dakwah yang dilaksanakan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen dalam mengenalkan dan memperkokoh faham Islam Nusantara.

##### 2. Wawancara

Interview ialah sebuah kegiatan tanya jawab yang mengarah pada sebuah permasalahan, yang mana bertemunya dua orang atau lebih di dalam satu waktu dan tempat. Dalam

---

<sup>7</sup> SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2001), 36.

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

<sup>9</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

<sup>10</sup> Haris Hardiansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humaneka, 2010), 131-132.

wawancara ada dua kedudukan yaitu satu orang menjadi penanya dan yang satunya sebagai pemberi informasi.<sup>11</sup>

Ketika melaksanakan interview, penulis harus menyiapkan instrumen sebagai pedoman wawancara, maka penulis juga bisa memanfaatkan media pendukung, misalnya alat perekam, alat tulis, serta media lainnya yang bisa mendukung lancarnya interview<sup>12</sup>

Dengan demikian untuk memperoleh data dan informasi digunakanlah teknik wawancara kepada Ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen, anggota-anggota organisasi dan semua komponen yang bersangkutan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tahap untuk mendapatkan penjelasan mengenai fokus penyelidikan yang bersumber dari suatu arsip (dokumen), sebab dokumen ialah sumber informasi yang berbentuk tulisan, gambar atau dokumen digital. Teknik dokumentasi berfungsi untuk memenuhi hasil pengumpulan informasi lewat pengamatan dan interview.<sup>13</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas informasi pada penyelidikan kualitatif mencakup uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penyelidikan ini, penulis memakai pengujian kredibilitas informasi ialah sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kevalidan informasi yang dihimpun dann ditelaah dari pertama kali penyelidikan akan mempengaruhi kesesuaian informasi dngan fokus penyelidikan. Supaya penelitan yang dilaksanakan membawa hasil yang benat maka dapat menggukan cara yang diantaranya:

- a. Memperpanjang durasi dalam mengikuti penelitian di lapangan.
- b. Menambah ketekunan observasi.
- c. Melaksanakan cek dengan anggota lain dalam kelompok.

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Peneltan Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 73.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 175-176.

- d. Menggunakan *reference* yang tepat.<sup>14</sup>
2. Triangulasi
  - a. Triangulasi Sumber
 

Triangulasisumber ialah tahap menelaah ketepatan data khusus lewat berragam sumber dalam memperoleh informasi. Triangulasi sumber artinya membandingkan kebenaran data yang telah didapatkan dengan informan yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>15</sup>
  - b. Triangulasi teknik
 

Triangulasi teknik ialah upaya untuk menguji kevalidan informasi memakai lebih dari satu metode penghimpunan informasi guna memperoleh informasi yang sama.<sup>16</sup>
  - c. Triangulasi Waktu
 

Triangulasi waktu diterapkan guna nenguji keabsahan informasi dengan jalan melaksanakan pemeriksaan data dengan interview, pengamatan, maupun metode lain pada masa dan kondisi yang berbeda.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data ialah tahapan menelaah serta menyatukan secara terstruktur informasi yang didapatkan dari hasil interview, *field note*, serta dokumentasi. Untuk selanjutnya menyajikan hasil akhir yang gampang dimengerti oleh penulis atau pembaca.

Berikut merupakan beberapa tahapan dalam analisis data yang meliputi:

1. *Collection Data* (Pengumpulan Data)
 

Metode penghimpunan informasi yang dilaksanakan pada penyelidikan ini ialah interview dan pengamatan. Langkah awal interview ialah menyusun serangkaian pertanyaan yang relevan dengan fokus penyeldiikan, menetapkan partisipan yang selaras dengan kriteria yang sudah ditentukan, menanyakan pertanyaan kepada partisipan, memberi waktu kepada partisipan untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan, merekam proses interview dengan alat

---

<sup>14</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 394.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, 219.

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, 219.

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, 219.

perekan, serta mencatat hasil penyelidikan ke dalam catatan lapangan (*field note*).<sup>18</sup>

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Informasi yang didapatkan di lapangan sangatlah banyak, maka dari itu harus ditulis dengan teliti dan rinci. Semakin lama durasi dalam peneltan maka akan semakin banyak juga informasi yang didapatkan. Oleh karena itu perlu dilakukan reduksi informasi atau merangkum data dan memilih poin-poin yang penting.<sup>19</sup>

Informasi itu ialah hasil pengamatan, interview, dan dokumentasi yang dilaksanakan penulis dalam upaya membentuk (mendesain) dakwah di organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kayen dalam mengenalkan Islam yang ada di Indonesia (nusantara).

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian informasi ialah proses penyusunan data, maka dapat dimungkinkan akan terbentuknya suatu kesimpulan dan adanya tindak lanjut. Penyajian informasi bisa berbentuk kalimat deskripsi, bagan, diagram, dan jaringan. Penulis menyatukan data pada sebuah gambaran yang sistematis dan gampang dipahami, sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui fenomena yang tengah berlangsung.<sup>20</sup>

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi ialah upaya untuk meneliti dan memeriksa lagi atau menelaah makna atau arti, tatanan, model, deskripsi, proses, serta sebab-musabab. Sedangkan kesimpulan bisa berbentuk penjelasan atau potret sebuah objek yang sebelumnya masih samar atau suram, sehingga sesudah dikaji menjadi eksplisit, bisa berbetuk interaksi, dugaan atau suatu konsep.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Sugyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>19</sup> Sugyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.